

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGAKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Laba Per Saham (EPS)

2.1.1.1 Definisi Laba Per Saham (EPS)

Menurut Tandelilin (2017:374), Pengertian Laba Per Saham (EPS) adalah sebagai berikut:

“Laba Per Saham (EPS) adalah Informasi suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.”

Menurut Sukamulja (2019:103), Pengertian Laba Per Saham (EPS) adalah sebagai berikut :

“Laba Per Saham (EPS) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar.”

Menurut Hery (2018:144), Pengertian Laba Per Saham (EPS) adalah sebagai berikut :

“Laba Per Saham (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini

menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee.”

Menurut Kasmir (2018:197), Pengertian Laba Per Saham (EPS) adalah sebagai berikut :

“Laba Per Saham (EPS) atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.”

Menurut Nadya & Ismawati (2020), Pengertian Laba Per Saham (EPS) adalah sebagai berikut :

“Laba Per Saham merupakan rasio yang mengindikasikan seberapa besar keuntungan atas perlembar saham yang diinvestasikan oleh investor.”

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa Laba Per Saham (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan.

2.1.1.2 Perhitungan Laba Per Saham (EPS)

Laba Per Saham (EPS) dapat dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah bunga dan pajak dengan jumlah saham yang beredar, rumus untuk menghitung EPS adalah sebagai berikut :

Rumus untuk menghitung Laba Per Saham (EPS):

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: Eduardus Tandelilin (2017:373)

2.1.2 Nilai Buku (PBV)

2.1.2.1 Definisi Nilai Buku (PBV)

Menurut Harmono (2017:114) pengertian Nilai Buku (PBV) adalah sebagai berikut :

“Nilai Buku (PBV) merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menuntukan saham yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kekayaan pemegang saham.”

Menurut Hery (2018:145) Pengertian Nilai Buku (PBV) adalah sebagai berikut:

“Nilai Buku (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan Nilai Buku per lembar saham.”

Menurut Sukamulja (2017:53) Pengertian Nilai Buku (PBV) adalah sebagai berikut :

“Nilai Buku (PBV) adalah rasio yang menjelaskan valusi harga per lembar saham dibandingkan dengan nilai buku per saham, semakin tinggi nilai PBV, maka semakin mahal harga saham, begitu pula sebaliknya”

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa Nilai Buku (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham.

2.1.2.2 Fungsi Nilai Buku (PBV)

Fungsi Nilai Buku (PBV) adalah sebagai berikut :

1. Melihat apakah saham yang saat ini diperdagangkan termasuk mahal, murah, ataupun masih di harga yang wajar menurut rata-rata historisnya.
2. Menentukan mahal atau murahnya saham saat ini yang dilihat dari perkiraan harga wajar untuk periode satu tahun mendatang.

2.1.2.3 Perhitungan Nilai Buku (PBV)

Rumus untuk menghitung Nilai Buku (PBV) adalah sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

Sumber : Harmono (2017:114)

Nilai Buku saham bisa didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai buku saham} = \frac{\text{Modal}}{\text{Jumlah saham biasa beredar}}$$

2.1.3 Perputaran Total Aset (TATO)

2.1.3.1 Definisi Perputaran Total Aset (TATO)

Menurut Kasmir (2019: 187) Pengertian Perputaran Total Aset (TATO) adalah sebagai berikut :

“Perputaran Total Aset (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.”

Menurut Prima & Ismawati (2019) Pengertian Perputaran Total Aset adalah sebagai berikut :

“Perputaran Total Aset (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang ada. TATO menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio TATO, berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan asset dalam menghasilkan penjualan/pendapatan.”

Menurut Sukamulja (2017:52) Pengertian Perputaran Total Aset adalah sebagai berikut:

“Perputaran Total Aset (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asset yang dimiliki.”

Menurut Hantono (2017:14) Pengertian Perputaran Total Aset adalah sebagai berikut :

“Perputaran total aktiva (Total Assets Turnover) menunjukkan kemampuan manajemen mengelola seluruh investasi (aktiva) guna menghasilkan penjualan.”

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa Perputaran Total Aset (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan membandingkan jumlah penjualan dengan total aktiva perusahaan.

2.1.3.2 Perhitungan Perputaran Total Aset

Rumus yang digunakan untuk menghitung Perputaran Total Aset (TATO) adalah sebagai berikut:

$$TATO = \frac{Penjualan}{Total Asset}$$

Sumber : Sukmawati Sukamuljana (2017:52)

2.1.4 Pengembalian Saham

2.1.4.1 Definisi Pengembalian Saham

Menurut Hanivah & Wijaya (2018) Pengertian Pengembalian Saham adalah sebagai berikut :

“Pengembalian Saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu kegiatan investasi dalam bentuk saham yang dilakukannya.”

Menurut Jogiyanto (2017) Pengertian Pengembalian Saham adalah sebagai berikut :

“Pengembalian Saham merupakan hasil keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang dilakukan.”

Menurut Tarmizi *et al* (2018) Pengertian Pengembalian Saham adalah sebagai berikut:

“Pengembalian Saham adalah Pengembalian Saham merupakan hasil yang telah diperoleh dari investasi dasar modal. Pengembalian dapat berupa return realisasi dan return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan dimasa yang akan mendatang.”

Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian diatas bahwa Pengembalian Saham adalah keuntungan yang didapatkan investor dari hasil investasi berupa saham yang dilakukannya.

2.1.4.2 Macam-Macam Pengembalian Saham

Menurut Jogiyanto (2017: 283) return dibagi menjadi dua macam,yaitu:

1. Return realisasi (realized return)

Return realisasi (realized return) merupakan return yang telah terjadi. Return realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan.

Return realisasi atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan return ekspektasi dan risiko dimasa datang.

2. Return ekspektasi (expected return)

Return ekspekasi (expected return) adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

2.1.4.3 Perhitungan Pengembalian Saham

Perhitungan Pengembalian Saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah capital gain yang merupakan selisih antara harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya. Perhitungan capital gain dirumuskan sebagai berikut:

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Sumber : Hanivah & Wijaya (2018)

Dimana :

R_t = Pengembalian Saham

P_t = Harga saham penutupan tahun sekarang

P_{t-1} = Harga saham penutupan tahun lalu

2.1.5 Hasil Peneliti Terdahulu

1. **Jamaluddin, Natalya, & Sarah Paulina (2021)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Nilai Buku (PBV) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa variabel Perputaran Total Aset (TATO) dan Nilai Buku (PBV) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Saham.
2. **Andre Reymon Nirwana, Dicky Jhoansyah, & Erry Sunarya (2022)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial melalui analisis regresi linier untuk pengujian hipotesis. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh positif dan signifikan Laba Per Saham (EPS) terhadap Pengembalian Saham dan Adanya pengaruh yang negatif dan tidak signifikan Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Pengembalian Saham.
3. **Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, & Elisno Purba (2021)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Nilai Buku (PBV) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian

Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian statistika deskriptif. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Nilai Buku (PBV) dan Perputaran Total Aset tidak memberikan pengaruh serta tidak signifikan secara parsial terhadap Pengembalian Saham.

4. **Ramziah, Nazariah, & Fandi Maldini (2020)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Laba Per Saham (EPS) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengembalian Saham sedangkan Nilai Buku (PBV) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Pengembalian Saham.
5. **Adestia Saraswati, Abdul Halim, & Ati Retna Sari (2020)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pengujian asumsi klasik serta analisis statistik yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) berpengaruh terhadap Pengembalian Saham.

6. **B. Andreas Mada & Azalea Novyanti Sofyan (2022)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan regresi data panel. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Pengembalian Saham.
7. **Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti & Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020)** Persamaan penelitian ini menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil yang di dapatkan dalam penelitian ini yaitu Laba Per Saham (EPS) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham dan Perputaran Total Aset (TATO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham.
8. **Muhammad Reza Alfianto Siregar & Pardomuan Sihombing (2020)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi data panel yang dibantu dengan software Eviews 9.0. Hasil

yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Saham.

9. **Chintya, Haryono Umar, & Agustina Indriani (2021)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel dengan persamaan kuadrat terkecil dan pengujian hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial. Selanjutnya, f-statistik digunakan untuk menguji efek simultan pada tingkat signifikansi 5%. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Laba Per Saham (EPS) tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham
10. **Rista Bintara & Putri Renalita Sutra Tanjung (2019)** Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji regresi. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Nilai Buku (PBV) tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham.
11. **Handito Pramukya Daniswara & Wiwiek Mardawiyah Daryanto (2019)** Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini

yaitu Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) berpengaruh secara parsial terhadap Pengembalian Saham.

12. **Fitria Husnatarina, Rosel, & Faishal Rona Akhmad (2020)** Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS), Price to Book Ratio (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *Random Effect* dengan *Generalized Least Square* sebagai alat estimasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini yaitu Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh secara simultan terhadap Pengembalian Saham.
13. **Bella Pradita Sari & Asep Muslihat (2021)** Penelitian ini menggunakan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear berganda. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu bahwa Laba Per Saham (EPS) tidak berpengaruh terhadap Nilai Buku (PBV)
14. **Christine Herawati Limbong, Mulya Rafika, Yudi Prayoga, Bhakti Helvi Rambe, & Eva Fitria (2022)** Penelitian ini menggunakan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan

Teknik analisis berganda. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Laba Per Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Buku (PBV).

15. **Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, Dedy N. Baramuli (2021)**

Penelitian ini menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Purposive sampling. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini Perputaran Total Aset (TATO) tidak berpengaruh terhadap Nilai Buku (PBV).

16. **Erni Kurniasari (2020)**

Penelitian ini menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan purposive sampling. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap variabel Nilai Buku (PBV).

17. **Evie Susanti (2021)**

Penelitian ini menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel terikat. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS).

18. **Yunita Sigalingging, Tasya Monica, Ferico, Novianty, Enda Noviyanti**

Simorangkir (2021) Penelitian ini menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel

terikat. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu Perputaran Total Aset (TATO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS).

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jamaluddin, Natalya, & Sarah Paulina (2021) E-ISSN : 2599- 3410 P-ISSN : 2614- 3259	Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan pengebalian saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Price Earning Ratio(PER) sebagai variabel bebas.
2.	Andre Reymon Nirwana, Dicky Jhoansyah, & Erry Sunarya (2022) E-ISSN : 2597- 5234	Pengaruh Return on Assets (ROA), Net Profit Margin (NPM), Earning Pershare (EPS) dan Total Assets Turn Over (TATO) Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Return on Asset (ROA) dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel bebas.
3.	Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, & Elisno Purba (2021) E-ISSN: 2656-4378 P-ISSN: 2655-5689	Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Yang membedakan penelitian ini yaitu menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel bebas.
4.	Ramzajah, Nazariah, & Fandi Maldini (2020)	Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Current Asset dan Price to Book	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Net Profit Margin

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
	P-ISSN : 2088-0952 E-ISSN: 2714-531X	Value Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018	Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	(NPM) dan Current Asset (CR) sebagai variabel bebas.
5.	Adestia Saraswati, Abdul Halim, & Ati Retna Sari (2020) ISSN : 2337-5663	Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2015	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan Price Earning Ratio (PER) sebagai variabel bebas.
6.	B. Andreas Mada & Azalea Novyanti Sofyan (2022) ISSN : 2962-147X	Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Pada Sektor Industri Consumer Goods Di Bursa Efek Indonesia	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Return on Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel bebas.
7.	Fakhri Rana Sausan, Lardin Korawijayanti, , & Arum Febriyanti Ciptaningtias (2020) P-ISSN : 2714-9838 E-ISSN : 2714-9846	<i>The Effect of Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning per Share (EPS), Total Asset Turnover (TATO) and Exchange Rate on Stock Return of Property and Real Estate Companies at Indonesia Stock Exchange Period 2012-2017</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER) dan Exchange Rate sebagai variabel bebas.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
8.	Muhammad Reza Alfianto Siregar & Pardomuan Sihombing (2020) E-ISSN : 2686-6331 P-ISSN : 2686-6358	<i>Determinant Analysis of Financial Ratio on Stock Returns in Construction Companies Registered at Indonesia Stock Exchange 2015-2019</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Nilai Buku (PBV) dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Current Asset (CR) sebagai variabel bebas.
9.	Chintya Nurmayasari, Haryono Umar, & Agustina Indriani (2021)	<i>Effect Of Current Ratio, Return on Equity, Debt To Equity Ratio, And Earnings Per Share on Stock Returns of Mining Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER) sebagai variabel bebas.
10.	Rista Bintara & Putri Renalita Sutra Tanjung (2019) E-ISSN: 2225-8329, P-ISSN: 2308-0337	<i>Analysis of Fundamental Factors on Stock Return</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Return of Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price Earning Ratio (PER) sebagai variabel bebas.
11.	Handito Pramukya Daniswara & Wiwiek Mardawiyah Daryanto (2019) ISSN : 2289-1560	<i>Laba Per Saham (EPS), Price Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Effect on Stock Return</i>	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel bebas dan Pengembalian Saham sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel bebas.
12.	Fitria Husnatarina, Rosel, & Faishal Rona Akhmad (2020) E-ISSN 2715-5595	Faktor-Faktor Fundamental Keuangan Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Current Asset (CR), Return of Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Return Saham Perusahaan Kelompok Jakarta Islamic Index Tahun 2011-2016	Pengembalian Saham sebagai variabel terikat	(DER), Price Earning Ratio (PER) sebagai variabel bebas
13.	Bella Pradita Sari & Asep Muslihat (2021) E-ISSN: 2599-1809	Pengaruh Earning Per Share, Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margin Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2019	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Ukuran Perusahaan dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel bebas.
14.	Christine Herawati Limbong, Mulya Rafika, Yudi Prayoga, Bhakti Helvi Rambe, & Eva Fitria (2022) E-ISSN 2715-0992	Pengaruh kebijakan dividen dan Earning Per Share (EPS) terhadap Price to Book Value pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Kebijakan Dividen sebagai variabel bebas.
15.	Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, Dedy N. Baramuli (2021) E-ISSN : 2303-1174	Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan inflasi, Return of Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) sebagai variabel bebas.

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
16.	Erni Kurniasari (2020) E-ISSN 2686 5661	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Total Asset Turn over terhadap Nilai Perusahaan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Nilai Buku (PBV) sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Current Asset (CR), Debt to Equity Ratio sebagai variabel bebas.
17.	Evie Susanti (2021) E-ISSN: 2809-3819	Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin (NPM), dan Perputaran Total Aset (TATO) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 - 2019	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Current Ratio (CR) dan Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel bebas.
18.	Yunita Sigalingging, Tasya Monica, Ferico, Novianty, Enda Noviyanti Simorangkir (2021) P-ISSN : 2615-3009 E-ISSN : 2621-3389	Pengaruh CR, DER, ROA Dan TATO Terhadap earning Per Share Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Perputaran Total Aset (TATO) sebagai variabel bebas dan Laba Per Saham (EPS) sebagai variabel terikat.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan CR, DER, dan ROA sebagai variabel bebas

2.2 Kerangka Pemikiran

Suatu perusahaan pasti memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan suatu keuntungan atau laba semaksimal mungkin. Para investor biasanya lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik karena kemungkinan perusahaan tersebut memiliki peluang lebih besar dalam mendapatkan laba atau keuntungan, dengan laba yang besar yang dimiliki perusahaan maka diharapkan harga saham juga akan besar sehingga Pengembalian Saham yang akan diterima oleh para investor juga akan meningkat. Pengembalian Saham adalah keuntungan yang didapatkan investor dari hasil investasi berupa saham yang dilakukannya. Banyak faktor yang mempengaruhi Pengembalian Saham diantaranya Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV) dan Perputaran Total Aset (TATO).

Laba Per Saham (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih perusahaan yang terkandung dalam satu lembar saham beredar yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. Dimana jika nilai Laba Per Saham (EPS) naik artinya perusahaan tersebut semakin baik, karena laba setiap lembar saham perusahaan terus meningkat. Hal ini akan menguntunkan para investor karena laba per lembar saham yang meningkat maka Pengembalian Saham yang akan diterima pun akan meningkat.

Nilai Buku (PBV) adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga per lembar saham terhadap Nilai Buku per lembar saham. Rasio ini digunakan juga untuk menilai tingkat harga saham perusahaan tersebut masuk ke dalam kategori murah

(Undervalued) atau kategori mahal (Overvalued). Sehingga rasio ini digunakan oleh para investor untuk menentukan atau menilai saham tersebut layak untuk dibeli atau tidak. Semakin besar nilai pada Nilai Buku (PBV) maka perusahaan tersebut dinilai semakin berhasil dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham sehingga harga saham dalam pasar akan meningkat yang dimana Pengembalian Saham juga akan ikut meningkat.

Perputaran Total Aset (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan membandingkan jumlah penjualan dengan total aktiva perusahaan. Semakin tinggi nilai Perputaran Total Aset (TATO) maka semakin tinggi efektifitas perusahaan dalam mengelola asset untuk mendapatkan penjualan maka diharapkan laba yang diperoleh perusahaan akan semakin meningkat, sehingga jika laba perusahaan meningkat diharapkan Pengembalian Saham juga akan meningkat.

2.2.1 Pengaruh Laba Per Saham terhadap Pengembalian Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati *et al* (2020) yang menyatakan bahwa Laba Per Saham (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nirwana *et al* (2022) menyatakan bahwa Laba Per Saham (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Saham.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramziah (2020) yang menyatakan bahwa Laba Per Saham (EPS) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Pengembalian Saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari *et al* (2021) yang menyatakan bahwa Laba Per Saham (EPS) tidak berpengaruh terhadap Pengembalian Saham.

2.2.2 Pengaruh Nilai Buku terhadap Pengembalian Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Daniswara & Daryanto (2019) yang menyatakan bahwa Nilai Buku (PBV) berpengaruh positif signifikan terhadap Pengembalian Saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saraswati *et al* (2020) yang menyatakan bahwa Nilai Buku (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamaluddin *et al* (2021) yang menyatakan bahwa Nilai Buku (PBV) tidak Berpengaruh Terhadap Pengembalian Saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintara & Tanjung (2019) yang menyatakan bahwa Nilai Buku (PBV) tidak memiliki pengaruh terhadap Pengembalian Saham.

2.2.3 Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Pengembalian Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Sausan *et al* (2020) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Sihombing (2020) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembalian Saham.

Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mada & Sofyan (2022) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham, Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini *et al* (2021) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap Pengembalian Saham.

2.2.4 Pengaruh Laba Per Saham terhadap Nilai Buku

Penelitian yang dilakukan oleh Limbong *et al* (2022) menyatakan bahwa Laba Per Saham berpengaruh signifikan terhadap Nilai Buku.

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Muslihat (2021) menyatakan bahwa Laba Per Saham tidak memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Buku.

2.2.5 Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Nilai Buku

Penelitian yang dilakukan oleh Kushartono & Nurhasanah (2018) yang menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Buku (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari (2020) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Buku (PBV).

Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalim *et al* (2021) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) tidak berpengaruh terhadap Nilai Buku (PBV).

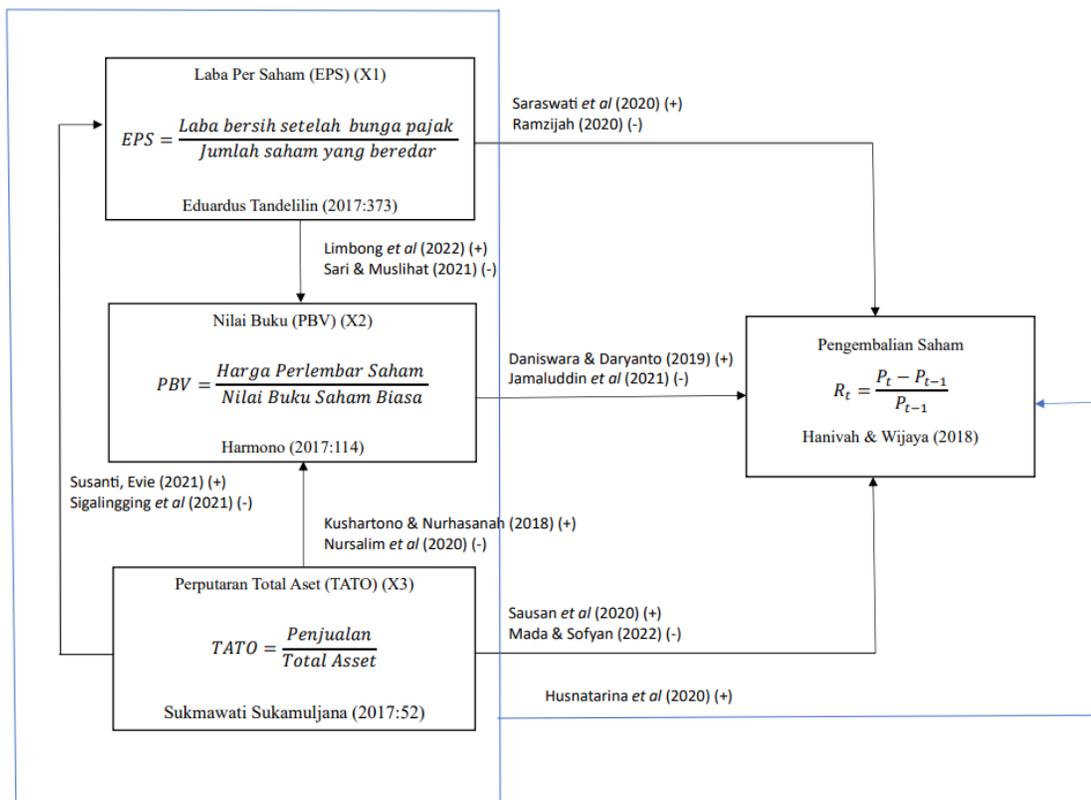
2.2.6 Pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Laba Per Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Evie (2021) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS).

Penelitian yang dilakukan oleh Sigalingging *et al* (2021) menyatakan bahwa Perputaran Total Aset (TATO) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS).

2.2.7 Pengaruh Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) terhadap Pengembalian Saham

Penelitian yang dilakukan oleh Husnatarina *et al* (2020) menunjukkan hasil bahwa Laba Per Saham (EPS), Perputaran Total Aset (TATO) dan Nilai Buku (PBV) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pengembalian Saham.



Gambar 2.1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99), adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka hipotesis penelitian ini yaitu :

- H1 : Laba Per Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Buku (PBV) (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
- H2 : Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Buku (PBV) (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
- H3 : Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Laba Per Saham (EPS) (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
- H4 : Laba Per Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
- H5 : Nilai Buku (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)

- H6 : Perputaran Total Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)
- H7 : Laba Per Saham (EPS), Nilai Buku (PBV), dan Perputaran Total Aset (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Saham (Sub Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2022)